

**DETERMINAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) KABUPATEN/KOTA DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD JUNDY ANDYMURTI

19108010098

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-260/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN/KOTA DI DIY
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD JUNDY ANDYMURTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010098
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65b8e12563215



Penguji I
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,
Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 65b85d81109ae



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 65b3e42e7e19e



Yogyakarta, 25 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b8e4b3295d2

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Jundy Andymurti

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Jundy Andymurti

NIM : 19108010098

Judul Skripsi : **Determinan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Januari 2024

Pembimbing Skripsi



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

NIP. 19840919 201903 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Jundy Andymurti

NIM : 19108010098

Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 29 Juli 2000

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta**” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 07 Januari 2024

Penyusun



Muhammad Jundy Andymurti

NIM. 19108010098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Jundy Andymurti
NIM : 19108010098
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di DIY”

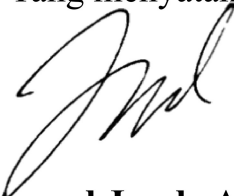
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Dibuat di: Yogyakarta

Pada 14 Januari 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Jundy Andymurti

NIM. 19108010098

HALAMAN MOTTO



“Hari esok lebih baik daripada hari ini”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Bapak dan Ibu:

Terimakasih telah melahirkanku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

معددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كِرْمَة	Ditulis	<i>Karamah al</i>
الْوَلِيَاء		<i>auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah

penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yažhabu</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهل ّ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>

نروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلَة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
نروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan hurufawal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي	Ditulis	Zawī al-furūd
الفروض		
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Determinan Pendapat Asli Daerah (PAD) kabupaten/kota di DIY” Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

4. Bapak Dr. Taosige Wau S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis serta memberi masukan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati S.E., M.E selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Indraly Andymurti dan ibu Yuni Pratiwi, adik-adik saya Muhammad Hazby Andymurti dan Syafia Rifa Andymurti serta keluarga besar yang menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Sahabat-Sahabati Rayon Ekuilibrium yang telah memberikan pengalaman yang berharga selama kuliah

10. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang telah sama-sama dari awal hingga akhir.

11. Teman-teman Enam Naga Rio, Robbi, Icing, Rizal dan Zidan yang telah secara bersama-sama berjuang demi masa depan.

Semoga semuanya menjadi berkah dan amal saleh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca semua, Aamiin.

Yogyakarta, 14 Januari 2024

Penulis



Muhammad Jundy Andymurti

NIM. 19108010098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Manfaat penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Pengertian Pendapatan Asli daerah	15
2. Pertumbuhan ekonomi	21
3. Jumlah penduduk	28
4. Jumlah wisatawan	31
5. Pengangguran	32
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Pengembangan Hipotesis	44
1. Hubungan pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan asli daerah	44

2.	Hubungan jumlah penduduk dengan pendapatan asli daerah	46
3.	Hubungan jumlah wisatawan dengan pendapatan asli daerah.....	50
4.	Hubungan pengangguran dengan pendapatan asli daerah	52
D.	Kerangka Pemikiran	54
BAB III METODE PENELITIAN.....		55
A.	Jenis Penelitian	55
B.	Jenis dan Sumber Data.....	55
C.	Definisi Operasional Variabel	55
1.	Pendapatan Asli daerah	55
2.	Pertumbuhan Ekonomi Daerah	56
3.	Jumlah penduduk	56
4.	jumlah wisatawan	56
5.	pengangguran.....	57
D.	Teknik Analisis Data	57
1.	Estimasi model regresi data panel	58
2.	Pemilihan model regresi data panel	60
3.	Uji Asumsi Klasik	62
4.	Uji Multikolinieritas	64
5.	Uji Heteroskedastisitas	64
6.	Uji Autokorelasi	65
7.	Uji Signifikansi	66
8.	Uji Koefisien Determinan	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		70
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	70
1.	Kondisi Geografis	70
2.	Kondisi Demografi	71
3.	Kondisi Ekonomi	72
B.	Analisis Statistik Deskriptif.....	73
C.	Analisis Regresi Data Panel.....	76
1.	Uji Estimasi Model	76

2.	Uji Spesifikasi Model	77
3.	Uji asumsi klasik.....	79
4.	Uji Asumsi Klasik Perbaikan.....	83
5.	Uji Signifikansi	86
D.	Pembahasan	89
1.	Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.	89
2.	Pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah istimewa Yogyakarta....	92
3.	Pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	93
4.	Pengaruh pengangguran terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah istimewa Yogyakarta....	94
BAB V	PENUTUP	97
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran	98
	DAFTAR PUSTAKA.....	100
	LAMPIRAN	104
	CURRICULUM VITAE.....	118

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 hasil estimasi moel.....	76
Tabel 4. 2 hasil uji chow	77
Tabel 4. 3 hasil uji hausman	78
Tabel 4. 4 hasil uji normalitas.....	79
Tabel 4. 5 hasil uji multikolinearitas	80
Tabel 4. 6 hasil uji heteroskedastisitas.....	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel 4. 8 hasil uji autokorelasi dengan menestimasi ρ	82
Tabel 4. 9 hasil uji autokorelasi dengan tranformasi logaritma.....	83
Tabel 4. 10 hasil uji normalitas perbaikan	84
Tabel 4. 11 hasil uji multikolinearitas perbaikan.....	84
Tabel 4. 12 hasil uji heteroskedastisitas perbaikan.....	85
Tabel 4. 13 hasil uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) transformasi dengan logaritma	85



DAFTAR GAMBAR

gambar 1.1 pendapatan daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016-2018.....	4
gambar 4. 1 peta Daerah Istimewa Yogyakarta	70



ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Jumlah Wisatawan dan Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2007-2022. Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik yang berbentuk panel atau gabungan data *cross section* dan *time series*. Data yang telah terkumpul diolah dengan metode kuantitatif dan diolah dengan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model yang terbaik. Penelitian ini memaparkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifikan, Jumlah Penduduk mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan, Jumlah wisatawan mempunyai pengaruh positif dan signifikan sedangkan Pengangguran mempunyai pengaruh negatif dan signifikan melalui Uji t. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Jumlah Wisatawan dan pengangguran secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kata Kunci: Pendapatan Asli daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Jumlah wisatawan, Pengangguran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

*This study describes the effect of Economic Growth, Population, Number of Tourists and Unemployment on Local Revenue in the Special Region of Yogyakarta in 2007-2022. The data used is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics in the form of panels or a combination of cross section and time series data. The data that has been collected is processed with quantitative methods and processed with panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach as the best model. This study explains that Economic Growth has a positive and significant influence, Population has a positive and insignificant influence, Number of tourists has a positive and significant influence while Unemployment has a negative and significant influence through the *t* test. While Economic Growth, Population, Number of Tourists and unemployment together have a significant influence on Local Revenue.*

Keywords: Regional Original Revenue, Economic Growth, Population, Number of Tourists, Unemployment

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan otonomi daerah secara tidak langsung sudah ada saat Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya yaitu terdapat pada undang-undang dasar 1945 pasal 18 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan Kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang”. Namun kebijakan desentralisasi ini menjadi suatu perdebatan yang tidak selesai sampai sekarang. Beberapa undang-undang yang membahas otonomi daerah telah beberapa kali mengalami perubahan hingga yang terakhir undang-undang tahun 2014. Pada era orde baru undang-undang tahun 1974 membahas mengenai otonomi daerah yang berbasis desentralisasi, dekonsentrasi dan pembantuan. Tapi dalam praktiknya menggunakan asas sentralisasi dimana otonomi daerah lebih bersifat sebagai kewajiban untuk dilaksanakan berdasarkan pemberian kewenangan oleh pusat. Hal ini menjadikan pusat memiliki intervensi yang besar terhadap daerah dimana dalam pasal 80 undang-undang 1974 kepala pemerintah merupakan penguasa tunggal atas pemerintahan yang berfungsi sebagai koordinator

atas program pembangunan dan membina kehidupan masyarakat di segala bidang (Jati, 2012).

Pada era reformasi tahun 1999 Indonesia mengalami krisis kesatuan dimana di berbagai daerah ingin memisahkan diri dengan Indonesia karena kekuatan berbasis daerah sangat kental seperti Aceh, Papua, Timor-timur dan lainnya. hal ini juga karena otonomi daerah yang diberlakukan sebelum reformasi lebih memfokuskan Jawa sebagai sentral pembangunan. Oleh karena itu saat reformasi tahun 1999 diberlakukan undang-undang baru yang mengatur pemerintahan daerah dengan menitik beratkan pada empat hal yaitu *sharing of power, sharing of revenue, empowering* lokalitas dan pengakuan dan penghormatan terhadap kelokalan (Jaya, 2010). Dalam undang-undang ini diharapkan demokrasi dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Undang-undang ini juga menggunakan dasar filosofi keanekaragaman dalam kesatuan. Dasar filosofi ini juga sejalan dengan semboyan “Bhineka tunggal ika” . tapi ada sisi konsekuensi logisnya yaitu dimana penerapan otonomi daerah pada setiap daerah akan berbeda pula, menyesuaikan kondisi daerah.

Maka dengan itu bentuk otonomi sangat penting bagi pemerintahan dimana otonomi daerah menekankan pada kemandirian daerah dalam pengelolaan daerahnya. Aspek yang akan difokuskan pada penelitian ini adalah aspek

keuangan daerah. Aspek keuangan daerah dalam penerapannya mengalami perjalanan panjang mengikuti kebijakan pemerintah yang panjang pula, tapi dalam penelitian ini akan menganalisis keuangan daerah mengacu pada undang-undang yang berlaku sekarang yaitu undang-undang pemerintah daerah No. 23 tahun 2014.

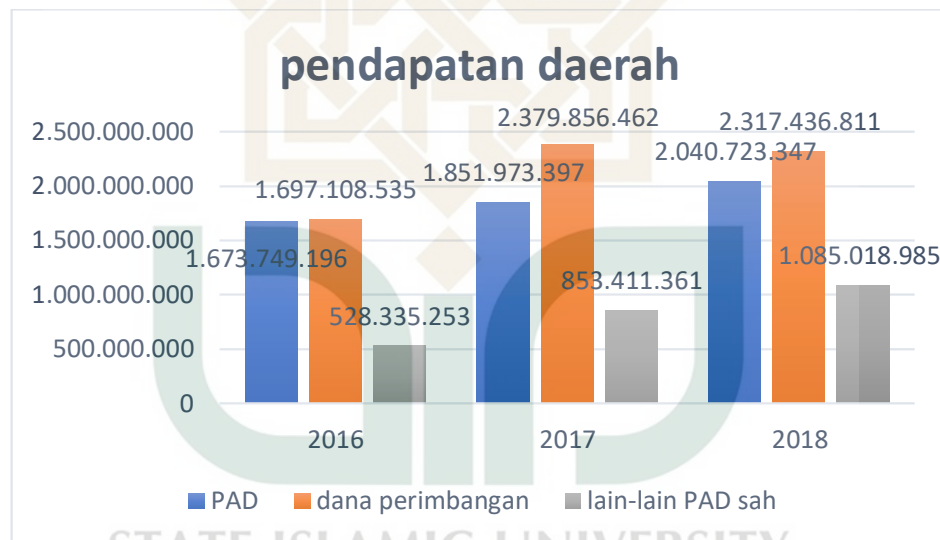
Undang-undang No. 23 tahun 2014 menyebutkan pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah, penerimaan daerah dan lain-lain pendapatan. Dengan mengingat substansi dari otonomi daerah dimana daerah diberi kemandirian untuk mengelola daerah maka peneliti akan lebih fokus kepada pendapatan asli daerah.

Pendapatan asli daerah menurut undang-undang No. 23 tahun 2014 pendapatan daerah atau PAD adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PAD bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain-lain PAD yang sah.

Tujuan lain dari pemberian otonomi daerah adalah untuk mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat terutama dalam masalah keuangan, sehingga daerah diharapkan mampu membiayai keuangannya secara

mandiri. Salah satu yang menjadi perhatian pemerintah daerah adalah dalam pengelolaan penerimaan yang berasal dari daerah sendiri (Fadli, 2016). Untuk mencapai kemandirian daerah, peningkatan pendapatan asli daerah atau PAD menjadi salah satu sektor yang penting dalam pembangunan dan perekonomian suatu daerah.

Gambar 1.1 pendapatan daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Data di atas adalah data pendapatan daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Dari tabel diatas di ketahui bahwa pendapatan asli daerah mengalami kenaikan, akan tetapi pendapatan yang paling banyak didapat dari tahun 2016-2018 bersumber dari dana perimbangan yang menandakan bahwa

dalam melaksanakan otonomi daerah masih bergantung dari dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintahan pusat.

Padahal prinsip dasar otonomi didasarkan atas pertimbangan bahwa yang lebih mengetahui kebutuhan dan standar pelayanan bagi masyarakat di daerahnya. Kemudian diharapkan akan lebih memacu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat daerah.

Menurut BPS DIY pertumbuhan perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2019-2020 menunjukkan perkembangan yang membaik dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi mencapai 5.47 persen per tahun selama periode 2019-2020. Tingginya pertumbuhan ekonomi di DIY didorong oleh meningkatnya semua komponen permintaan akhir dalam perekonomian terutama investasi. Dari segi penawaran semua usaha memiliki peningkatan dengan pertumbuhan yang bervariasi selama 2010-2019.

Pandemi covid 19 memberi pengaruh nyata secara agregat, perekonomian DIY mengalami kontraksi sebesar 2,69 persen pada tahun 2020. Level kontraksi ini lebih dalam jika dibandingkan dengan perekonomian nasional yang mengalami kontraksi 2,07 persen dalam waktu yang sama. Sebagian besar kategori usaha pada sisi penawaran mengalami kontraksi

Dengan adanya pandemi memberikan pengaruh yang terasa bagi perkembangan ekonomi di Yogyakarta. Seperti

data yang sudah disajikan di tabel, pendapatan daerah masih didominasi dengan penerimaan dari pemerintah pusat. Maka dengan musibah yang terjadi daerah harus bisa mengatasi secara mandiri juga. Dengan mengembangkan usaha pendapatan yang asli dari daerah tersebut.

Pendapatan asli daerah yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan lain-lain PAD yang sah sepertinya belum menghasilkan pendapatan yang melebihi penerimaan daerah dan lain-lain pendapatan, maka dengan itu perlu menganalisis pengaruh yang ada di luar sumber PAD itu sendiri. beberapa indikator yang mempengaruhi seperti pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, jumlah wisatawan dan pengangguran adalah indikator yang akan di analisis pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut Untoro (2010), pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya produksi barang dan jasa serta kemakmuran masyarakat dalam jangka panjang yang disebabkan oleh berkembangnya kegiatan perekonomian suatu negara atau wilayah (Syahputra, 2017). Menurut (Arifin, 2007) dalam bukunya yang berjudul membuka cakrawala ekonomi, indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat Produksi Domestik

Bruto (PDB). Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi maka PDB dihitung berdasarkan nilai tambah yang dihasilkan seluruh aktivitas produksi di dalam perekonomian berdasarkan nilai produksi yang dihasilkan pada satu periode tertentu. PDRB merupakan alat ukur pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi dalam suatu wilayah atau region pada suatu jangka waktu tertentu (Fadli, 2016). Dengan demikian pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat dihitung dengan PDRB wilayah tertentu.

Hubungan antara PDRB dengan pajak daerah merupakan hubungan secara fungsional, karena pajak daerah merupakan fungsi dari PDRB, yaitu dengan meningkatnya PDRB akan menambah penerimaan pemerintah dari pajak daerah (Fadli, 2016) dengan meningkatnya penerimaan pemerintah daerah akan meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, begitupun sebaliknya peningkatan perekonomian masyarakat akan mendorong kemampuan masyarakat untuk membayar pajak dan pungutan daerah lainnya.

Penduduk memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, yaitu dari segi penawaran dan segi permintaan. Dari segi penawaran penduduk bertindak sebagai produsen sedangkan dari segi permintaan penduduk menjadi konsumen. Jika penduduk

mempunyai kapasitas yang tinggi untuk menghasilkan (produktif) dan dapat menyerap hasil produksi yang dihasilkan maka jumlah penduduk akan mempercepat jalannya proses pembangunan (Budiharjo, 2003).

Adam Smith dalam teori pertumbuhan klasiknya mengungkapkan bahwa unsur pokok dari sistem produksi suatu negara ada tiga yaitu: pertama, sumber daya alam yang tersedia, kedua, sumber daya manusia dan ketiga, akumulasi modal yang harus dimiliki. Dilihat dari sisi permintaan pasar sangat dipengaruhi oleh penambahan jumlah penduduk, semakin bertambahnya jumlah penduduk maka akan memperluas pasar. Jika terjadi pengembangan pasar akan terjadi pembagian kerja dan spesialisasi produksi. Ada dua sisi hal yang perlu diperhatikan dalam perkembangan ekonomi yaitu sisi output totalnya dan sisi jumlah penduduknya. Dengan adanya pemisahan terhadap perhitungan perkembangan ekonomi semakin mempertegas peran jumlah penduduk dalam peningkatan perekonomian suatu daerah.

Menurut Arifin penambahan penduduk akan mendorong kegiatan inovasi, efisiensi, dan pendaya gunaan faktor produksi dan perluasan pasar. Terdapat dua alasan utama terhadap pernyataan yang dibentuk, pertama, jumlah penduduk yang meningkat merupakan potensi bagi perluasan skala produksi dan permintaan produksi. Kedua, tekanan

akibat jumlah penduduk yang besar akan mendorong perubahan kelembagaan, inovasi teknologi, terutama sektor pertanian dan industri. Wirosardjono menjelaskan bahwa pada negara sedang berkembang seperti Indonesia peningkatan jumlah penduduk pastinya selalu dikaitkan dengan pembangunan ekonomi. Adanya aktivitas penduduk seperti penarikan pajak dan retribusi dapat menghasilkan pendapatan bagi daerah (Wirosardjono, 1998).

Pengangguran menurut arifin adalah angkatan kerja yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Yang termasuk dalam kriteria mencari pekerjaan adalah penduduk usia kerja yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan. Kriteria selanjutnya adalah sudah pernah bekerja, karena suatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mencari pekerjaan. Arifin juga menyebutkan jumlah pengangguran yang terus meningkat merupakan permasalahan pembangunan yang serius.

Permasalahan pengangguran juga dijelaskan dalam undang-undang No. 33 tahun 2013 tentang perluasan kesempatan kerja, disebutkan bahwa pengangguran adalah permasalahan nasional dan merupakan tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat, sehingga dalam penanggulangannya harus dilakukan oleh semua *stakeholders* terkait secara bersama dan terintegrasi antar

lintas sektor dan masyarakat, dengan cara mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. Meningkatnya jumlah pengangguran disebabkan karena adanya pertumbuhan jumlah kesempatan kerja yang tersedia tidak bisa mengimbangi pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang terus meningkat setiap tahun.

Salah satu faktor penting yang menentukan kemakmuran masyarakat adalah tingkat pendapatannya. Pendapatan masyarakat mencapai maksimum apabila tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dapat diwujudkan. Pengangguran akan mengurangi pendapatan masyarakat, dan hal ini akan mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka capai (Baeti, 2013). Selain mengurangi kesejahteraan individu masyarakat masalah pengangguran juga mengakibatkan pengurangan terhadap PAD karena tingkat konsumtif yang lemah.

Jumlah penduduk juga berpengaruh kepada pendapatan asli daerah pada sektor pariwisata. Dengan bertambahnya penduduk akan menambah pula jumlah kunjungan wisata pada daerah tertentu yang mengakibatkan pendapatan asli daerah melalui retribusi tempat wisata mengalami kenaikan.

Dengan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka akan di lakukan penelitian berjudul “Deretminan

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta” pada tahun 2007-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan. Maka permasalahan yang akan di kaji oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Bagaimana jumlah penduduk berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Bagaimana jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Bagaimana pengangguran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan perekonomian Indonesia dengan indikator pendapatan asli daerah. Terkhusus dalam pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, jumlah penduduk, jumlah wisatawan dan pengangguran.

2. Bagi Institusi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wacana pemikiran kepada praktisi sebagai acuan dalam mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi, jumlah penduduk, jumlah wisatawan dan pengangguran.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, melengkapi, dan memberikan informasi yang berharga mengenai pertumbuhan ekonomi khususnya pendapatan asli daerah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini seluruhnya dibagi menjadi lima bab, antara lain;

Bab I Pendahuluan yang isinya tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang akan dijelaskan mengenai fenomena dan permasalahan yang terjadi yang kemudian dijadikan landasan penelitian ini yang didukung dengan data yang sudah diperoleh, teori, serta penelitian terdahulu.

Bab II Landasan Teori yang berisi tentang landasan-landasan teori yang digunakan serta telaah pustaka yang mana keduanya merupakan tinjauan penelitian terdahulu yang kemudian dijadikan bahan rujukan. Selain itu di dalam Bab II ini terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian yang berisi tentang deskripsi penelitian dan menjelaskan setiap variabelnya. Pada bab ini juga menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, serta alat analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis, serta dapat menyampaikan hasil dari bahasan yang sekaligus menjadi jawaban dari rumusan masalah di bab pertama.

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil yang sudah diteliti serta keterbatasan penelitian. Dalam bab ini juga terdapat saran terhadap pihak yang memiliki kepentingan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan model *Fixed Effect Model* serta pembahasan yang sudah dilakukan terkait determinan pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, jumlah wisatawan dan pengangguran maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2022. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah juga akan meningkatkan pendapatan asli daerah.
2. Jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2022. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk meningkat diiringi dengan kualitas penduduk sehingga akan meningkatkan produktivitas masyarakat yang akan meningkatkan pendapatan asli daerah.
3. Jumlah wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2022. Hal ini disebabkan peningkatan jumlah

wisatawan akan meningkatkan pendapatan asli daerah terutama pada pajak dan retribusi.

4. Pengangguran memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007-2022. Hal ini disebabkan karena semakin banyak tingkat pengangguran maka akan mengurangi produktivitas masyarakat sehingga akan mengurangi pendapatan asli daerah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat digunakan bagi pemerintah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta serta peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan determinan pendapatan asli daerah, yaitu :

1. Bagi pemerintah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah maka dilakukan penanggulangan terhadap masalah pengangguran dengan meningkatkan kualitas masyarakat secara keseluruhan sehingga tercipta banyak lapangan kerja yang baru. peningkatan pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota juga harus di jaga dan kabupaten/kota yang pertumbuhan ekonominya masih tertinggal dilakukan peningkatan dengan cara sosialisasi kinerja dan juga kerjasama antar kabupate/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Serta menjaga peningkatan kualitas pendidikan dan tempat kujungan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel bebas di luar penelitian ini dan memperbesar cakupan data.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. (2007). *Membuka cakrawala ekonomi*. PT Grafindo Media Pratama.
- Asmuruf, M. (2015). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Sorong. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Azizah, R. N. L., & Asmara, K. (2023). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Belanja Daerah, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5).
- Boediono. (1998). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE.
- Budiharjo, A. (2003). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Jawa Tengah*.
- Cahyanto, A. F. (2012). *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pdrb Per Kapita, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus Periode Tahun 1994-2008)*.
- Candrasari, A., & Ngumar, S. (2016). Kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kota Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).

- Fadli, F. (2016). Adakah Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah? *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 16(2). <https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/view/2312>
- Fitri, D. T. (2022). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2008-2019*.
- Jati, W. R. (2012). Inkonsistensi paradigma otonomi daerah di Indonesia: Dilema sentralisasi atau desentralisasi. *Jurnal konstitusi*, 9(4), 743–770.
- Jatmiko, B., & Wicaksono, I. G. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjar Negara. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2).
- Jaya, W. K. (2010). Kebijakan desentralisasi di Indonesia dalam perspektif teori ekonomi kelembagaan. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Ekonomi Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada, 23, 1–24.
- Marie, A. L., & Widodo, R. E. (2020). Analisis Faktor Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Tingkat Penginapan Hotel Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata pada

- Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3).
- Meyers, L. S., Gamst, G., & Guarino, A. J. (2016). *Applied multivariate research: Design and interpretation*. Sage publications.
- Pratolo, S., & Yudha, B. S. (2011). Peran Faktor-Faktor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah. *Journal of Accounting and Investment*, 12(2).
- Prawira, A. F. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2014*.
- Purwanti, N. D. (2014). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten mojokerto tahun 2006-2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3).
- Rahmah, T. A. (2019). *PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBANGUNAN DAERAH DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2011-2015*.
- Rizalldhi, W. (2023). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2016*.

- SATU, S., SATU, S. M. G. S. S., & NABILA, L. (2017). *PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)*.
- Sukirno, S. (2010). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ke 3*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2).
- SYAHRULLAH, M. (t.t.). *ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), INVESTASI DAN INFLASI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI*.
- Utoyo, B. (2009). *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia*. PT Grafindo Media Pratama.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Kedua, Cetakan Kesatu*. Yogyakarta: Ekonesia UII.
- Wirosardjono, S. (1998). Pertumbuhan Penduduk Indonesia Catatan Analisa. *Prisma*, 3.
- Yulianti, Y. (2021). Teori Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Kajian Ekonomi Syariah. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 7(2).